

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses awal pembuatan karya busana kasual batik ini dimulai dengan mengumpulkan berbagai macam data acuan tentang Harimau Sumatera. Setelah memperoleh data acuan kemudian diolah menjadi sketsa motif batik 1:1. Selanjutnya sketsa motif batik dipindahkan diatas kain yang sudah di *mordanting*. Proses berikutnya, dilanjutkan untuk proses mencanting, pewarnaan dengan menggunakan teknik colet (warna remasol) dan celup (warna naphthol) sampai tahap akhir pelorodan. Bahan utama kain batik menggunakan kain primisima sanforis.

Proses pembuatan desain busana diawali dengan mengumpulkan data acuan tentang busana kasual. Setelah semua data terkumpul kemudian membuat 10 sketsa alternatif. Dari 10 sketsa alternatif, dipilih sebanyak 7 sketsa terpilih. Tahap selanjutnya, setelah memperoleh 7 sketsa terpilih, dilanjutkan dengan proses pengambilan ukuran badan, pembuatan pola busana, pemotongan pola, proses menjahit busana, sampai tahap akhir yaitu finishing. Busana ini dikombinasikan dengan kain tile dan kain katun. Pemilihan kain kombinasi ini agar busana terlihat lebih menarik dan elegan.

Dalam Penyelesaian Tugas Akhir ini berhasil mewujudkan 4 buah karya busana yang berjudul *Panthera*. *Panthera* diambil dari nama ilmiah Harimau. Untuk judul dari masing-masing busana dibuat berbeda karena masing-masing busana memiliki bentuk maupun karakteristik yang berbeda. Karya 1 berjudul *Eksotis*, karya 2 *Panthera*, karya 3 *Tigris*, dan karya 4 *Sumatrae*. Jika digabungkan, arti dari judul tersebut yaitu Harimau Sumatra adalah hewan yang memiliki ciri khas. Ciri khas yang dimaksud pada bagian lorengnya, kulitnya, dan bagian lainnya.

B. Saran

Proses pembuatan laporan dan karya busana berjudul “*Visualisasi Harimau Sumatera dalam Motif Batik pada Busana Kasual*” yang berhasil diwujudkan berjumlah 4 karya, menyisakan banyak pesan dan kesan sebagai

pengalaman dan pembelajaran. Dalam setiap proses pembuatannya, sangat dibutuhkan ketekunan, kesabaran dan ketelitian agar karya dapat terselesaikan dengan baik, maksimal dan tepat waktu. Hal terpenting dari proses pembuatan karya ini, ide dan konsep harus benar-benar dipersiapkan jauh hari secara matang agar hasilnya jadinya bisa maksimal dan tujuannya dari karya tersebut bisa tersampaikan. Proses pembuatan karya jangan sampai tergesa-gesa, mengatur waktu dengan baik, agar hasil karya bisa maksimal dan sempurna.

Dengan terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini, diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan motivasi untuk terus berkarya kedepannya. Semoga dengan adanya karya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi muda terhadap pentingnya menjaga kelestarian hutan. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih bangga mengenakan batik, melestarikan dan mengembangkan kreatifitas di dunia batik.



DAFTAR PUSTAKA

- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan Batik. 1983/1984. *Kumpulan Motif Batik Yogyakarta*: Departemen Perindustrian R.I.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Kurniadi, Edi. 1996. *Seni Kerajinan Batik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Prasetyo, Anindito. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Prihatini, Titin dan Kusumasari, Sely Mutiara. 2020. "Perancangan Busana Casual Wanita Dari Bahan Jumputan Dipadu Bahan Lurik" dalam jurnal *Social Akademia*, Th. VI/01 terbit di Yogyakarta, 26 Juni 2020 khususnya halaman 39.
- Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad.
- Soeharto, H.M. 1997. *Batik*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita.
- Sukanadi, I. M., & Wardoyo, S. (2015). Studi dan Penciptaan Motif Nitik di Sentra Batik Kembangsono Bantul. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 4(1).
- Sukanadi, I. M., & Suharson, A. (2012). "BATIK MBANTULAN" DI SENTRA BATIK GIRILOYO DAN WIJIREJO BANTUL. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 1(1).
- Sumnintarsih. 2009. *Pelestarian Batik dan Ekonomi Kreatif*. Yogyakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Susanto S.K., Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Kerajinan , Lembaga Penelitian Dan Pendidikan Industri , Departemen Perindustrian R.I.
- Widodo. 1983. *Batik Seni Tradisional*. Jakarta: Penebar Swadaya.